

PERBEDAAN DAYA INGAT JANGKA PENDEK PADA PELAJAR YANG MENDENGARKAN DAN YANG TIDAK MENDENGARKAN MUSIK KLASIK DI SMA KRISTOFORUS

1

Oleh :

Aditya Suksmawan¹

Dr. dr. Arlends Chris, M.Si²

ABSTRACT

Program for International Student Assessment (PISA) on the academic ability of students aged 15 to 16 years in various countries in mathematics, science, and reading conducted in the form of written examination in 2012, Indonesia ranked second bottom 63 from total 65 countries. This study was conducted to see whether short-term memory differences in students who listen and who do not listen to classical music. This research using Experimental method by dividing 2 groups, that is control group and treatment group and conducted the data of pre test and post test with number test. Respondents were taken by judgmental sampling and analyzed using the Mann-Whitney method. The results showed that respondents given classical music exposure had pretest average score of 13.41 and posttest of 21.59 which amounted to 17 people, whereas respondents who were not given exposure to classical music had pretest averages of 18.03 and postt 18 , 53 which amounted to 18 people. Based on the results obtained from the calculation obtained p value = 0.317 ($p < 0.05$) which shows there is not significant difference between listening and non-listening classical music to memory at Kristoforus High School 1 period from January 2017 to March 2017. Based on the results of this study it can be concluded that there is not statistically significant difference between listening and non-listening classical music to short-term memory. Average difference in the control group pretest and posttest was 0.94, while the treatment group had a higher score 8.18.

Keywords : listening classical music, memory, high school students

ABSTRAK

Hasil riset berskala internasional PISA (*Program for International Student Assessment*) mengenai kemampuan akademis siswa berumur 15 – 16 tahun di berbagai negara dalam bidang matematika, sains, dan membaca yang dilakukan dalam bentuk ujian tertulis tahun 2012, Indonesia menempati urutan kedua paling bawah yaitu urutan 63 dari total 65 negara. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan daya ingat jangka pendek pada pelajar yang mendengarkan dan yang tidak mendengarkan musik klasik. Penelitian ini dilakukan dengan metode *eksperimental*. dengan cara membagi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pengambilan data dilakukan pre test dan post test dengan *number tes*. Responden diambil secara *judgmental sampling*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Mann-Whitney*. Hasil yang didapat menyatakan bahwa kelompok yang diberikan paparan musik klasik berjumlah 17 orang yang memiliki nilai rerata pretest 13,41 dan posttest 21,59, sedangkan kelompok yang tidak diberikan paparan musik klasik berjumlah 18 orang memiliki nilai rerata pretest 18,03 dan posttest 18,53. Hasil penelitian didapatkan nilai $p > 0,05$ yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan daya ingat jangka pendek yang signifikan pada kelompok yang mendengarkan dan yang tidak mendengarkan musik klasik di Sekolah Menengah Atas Kristoforus 1 periode Januari 2017 sampai Maret 2017. Meskipun tidak bermakna terdapat perbedaan selisih rerata *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok tersebut. Pada kelompok kontrol selisih rerata pretest dengan *posttest* sebesar 0,94, sedangkan selisih rerata *pretest* dengan *posttest* pada kelompok perlakuan memiliki hasil lebih tinggi yaitu 8,18.

Kata Kunci : mendengarkan musik klasik, daya ingat, pelajar sekolah menengah atas.